

BAB III

PENYAJIAN DATA

a. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek utama yang sangat penting adalah pelatih tim dan kapten tim. Dan kemudian untuk memperkuat dan menambah hasil isi penelitian peneliti juga mencari subyek yang lain yaitu anggota tim dan beberapa anggota UKOR. Adapun deskripsi mengenai informan adalah sebagai berikut :

a. Agung Purnomo

Pelatih yang sudah menangani tim SABS hampir 2 tahun ini lahir di Sidoarjo 28 tahun yang lalu ini bertempat tinggal di desa Margorejo gang 2. Ketika itu beliau sebetulnya seorang mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, namun ketika mendekati akhir kuliahnya beliau keluar dari kampus dan lebih memilih ke dunia kerja dan kepelatihan. Sebelum melatih di kampus, beliau melatih di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Pengalamannya selama di Sidoarjo membuatnya dikenal sebagai pelatih disiplin. Itu terbukti dari semua yang pernah dilatih, mayoritas bisa menjadi pemain basket yang bagus.

Yang awalnya berawal dari tidak bisa apa – apa, hingga bisa mencetak menjadi pemain yang hebat. Dari reputasi itulah dan atas kesepakatan tim dengan anggota UKOR,

akhirnya tim basket kampus memutuskan untuk merekrut beliau. Beliau juga dikenal oleh mayoritas pelatih yang ada di Surabaya, ciri khas gaya kepelatihannya membuat pelatih lain bisa mengerti ciri khas yang dimiliki beliau. Pemain pun juga sangat respek terhadap beliau walaupun ketika latihan terlihat sering bersikap sangat disiplin. Alasan menjadikan beliau sebagai informan primer karena beliau sangat mengerti tim dan bagaimana yang ada dalam tim. Dan beliau juga mengerti tiap – tiap karakter individu yang ada di timnya.

b. Muhariz Rezza Sudrajat

Bertempat tinggal di perumahan Gedangan boston blok 22. Dilahirkan di Jakarta 20 Mei 1992 ini merupakan mahasiswa dari fakultas Syariah. Haris baru pindah ke Sidoarjo ketika dia menginjak sekolah menengah pertama. Kecintaannya terhadap basket sudah ada sejak dia kecil. Dan ketika mulai memasuki SMA, dia masuk ke SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Bukan tanpa alasan dia memilih sekolah tersebut, selain karena materi agamanya yang lebih banyak, di sekolah itu juga dikenal dengan tradisi basket yang cukup dikenal di Surabaya dan Sidoarjo.

Maka dari itu Haris memilih masuk SMA tersebut. Ketika awal dia masuk tim basket kampus (SABS) , cara permainannya terlihat sangat mencolok dan sangat bagus. Itu membuat Haris ditunjuk sebagai kapten tim oleh pelatih.

c. Muhammad Dimas

Lahir di Mojokerto pada tanggal 12 Desember 1993. Dimas tinggal bersama orang tua dan adik-adiknya. Dia tumbuh lama di lingkungan pesantren, tetapi itu menutup kemungkinan untuk bisa belajar basket. Namun tetap dimas sangatlah sosok yang sangat religious. Dia berasal dari fakultas Dakwah jurusan PMI. Sebelum masuk perguruan

tinggi, Dimas hidup didalam pesantren dekat rumahnya. Anak pertama dari 3 bersaudara ini rajin mengikuti banyak organisasi, karena dia merasa tertantang dengan hal – hal yang baru.

Ketika memasuki perguruan tinggi , dialah salah satu pelopor pendiri basket ini. Saat ini selain basket dia juga mengikuti organisasi PMII. Walaupun dia lambat dalam belajar basket, namun semangatnya yang membuat dia bisa masuk dalam tim.

d. Muhammad Hamam

Lahir pada tanggal 17 Juni ini merupakan Ketua UKOR periode 2012-2013. Hamam yang memegang peranan penting ketika basket sedang dalam masa pengenalan. Mahasiswa jurusan Tarbiyah ini tinggal di desa Sugihwaras Candi Sidoarjo. Hamam yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara ini hobi dalam bermain futsal dan sepakbola.

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses komunikasi interpersonal dalam tim basket (SABS) UINSA
- b. Simbol komunikasi verbal dan non verbal.

Dari 2 fokus diatas peneliti memaparkan proses komunikasi yang terjadi baik dalam verbal maupun non verbal. Sebuah proses komunikasi yang sengaja ataupun tidak dalam kehidupan sehari - hari

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan sebagai tempat mencari sumber untuk penelitian adalah di lapangan basket yang terletak di dekat bank BTN baru di IAIN

Surabaya juga penelitian ini mungkin akan dilakukan luar lapangan seperti di fakultas, dirumah , tempat ketika mereka sedang menjalani kompetisi ataupun tempat mereka biasanya berkumpul. Tempat yang paling sering menjadi rujukan untuk penelitian adalah :

1. Lapangan Basket

Lapangan yang semula merupakan lapangan tenis yang biasa digunakan oleh para dosen ini digunakan untuk latihan basket dan juga terkadang futsal karena setelah mangkraknya lapangan tersebut yang sudah tidak lagi digunakan oleh ara dosen . ditempat ini banyak informasi yang bisa digunakan untuk kebutuhan penelitian karena disitu data dijumpai seluruh anggota tim basket ketika berlatih.

Karena lapangan yang digunakan merupakan bekas dari lapangan tenis maka tak heran jika ukuran lapangan lebih panjang ketimbang lapangan basket ada umumnya. Juga ring yang lebih tinggi dari ring ada umumnya. Sayangnya ring yang digunakan bukanlah ring dorongan , yang membuat osisi ring harus mengikuti anjangnya lapangan. Sayangnya saat ini latihan yang biasanya bisa digelar hingga malam hari hanya bisa hingga sore hari karena fasilitas lampu yang ada dilapangan tersebut tidak bisa menyala kembali

2. *Basecamp*

Ketika diluar lapangan, tempat kumpul anggota adalah di basecamp yang letaknya di gang lebar, wonocolo. Tepat didepan basecamp mereka terdapat sebuah warung kopi yang membuat susasan menjadi ramai. Di basecamp ini juga semua peralatan basket seperti bola, peluit dan jaring ring cadangan disimpan.

b. Deskripsi Data Penelitian

1. Asal Mula terbentuknya Tim Basket IAIN (SABS)

Sebelum tim basket terbentuk seperti saat ini, tim ini awalnya berniat membentuk organisasi sendiri karena memang ada awalnya beberapa dari pelopor lahirnya tim ini belum mengetahui tentang UKM olahraga yang disebut UKOR. Hingga akhirnya ada suatu ketika mereka mampu bertemu dengan UKM tersebut dan ingin bergabung di dalam keanggotaan dengan cabang olahraga yang lain yang sudah terlebih dahulu ada.

a. Tentang UKOR

Dunia olahraga Indonesia selama sepuluh tahun terakhir ini mengalami banyak kemerosotan prestasi yang sangat signifikan. Kemerosotan itu bukan hanya berlaku bagi satu, dua, atau tiga cabang olahraga saja, melainkan hampir semua cabang olahraga yang ada di Indonesia. Sungguh ironis mengingat berlimpahnya sumber daya manusia yang luar biasa banyaknya. Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) adalah sebuah wadah organisasi kemahasiswaan yang bergerak pada bidang olahraga. Bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sebagai salah satu wadah kreatifitas mahasiswa dalam berbagai cabang olahraga. UKOR dari tahun ketahun mendapat perhatian serta keantusiasan mahasiswa khususnya yang mempunyai bakat, minat serta hobby olahraga untuk bergabung bersama guna meningkatkan prestasi yang di banggakan bersama.

Keberadaan Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) semakin banyak diminati oleh mahasiswa, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya mahasiswa yang turut serta dalam DIKLAT UKOR dan bergabung dalam keanggotaan Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) sesuai dengan olahraga yang mereka minati. Dalam berbagai macam kegiatannya, Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) bertujuan untuk mengembangkan dan mencetak para atlet yang memiliki skill sesuai dengan jenis olahraga yang mereka pilih. Usaha ini menunjukkan indikasi yang positif dan sangat signifikan sekali bagi perkembangan olahraga di tingkatan mahasiswa, dengan munculnya banyak tawaran dari Perguruan Tinggi di luar IAIN untuk mengadakan spring partner serta turnamen serta prestasi yang kita tunjukkan dalam tiap event, dan itu adalah salah satu bukti bahwa cabang olahraga yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya di bawah naungan Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) tidak bisa dipandang sebelah mata dan ini sudah diperhitungkan (diakui) oleh Perguruan Tinggi baik di sekitar Surabaya maupun Jawa Timur.

Dalam kondisi seperti ini Unit Kegiatan Olahraga (UKM UKOR) mengambil langkah untuk mempertahankan mereka yang telah memiliki skill di atas rata-rata dan menumbuh kembangkan mereka yang mempunyai bakat terpendam. Maka jangan takut untuk bergabung, dan mengasah skill olahragamu dalam tempat yang tepat yaitu UKOR IAIN Surabaya.

Visi : Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga

Misi : Menjadikan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mampu bersaing dan dapat mengharumkan citra kampus dalam bidang olahraga

a. Nama Unit Kegiatan

Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Berdiri

Sejarah berdirinya UKM UKOR IAIN adalah pada 9 April 1993.

c. Tujuan

- 1) Memperkuat integritas nasional dikalangan mahasiswa.
- 2) Membangun suasana kekeluargaan antar mahasiswa.
- 3) Mengembangkan potensi mahasiswa dibidang olahraga.
- 4) Mahasiswa mampu mengaktualisasikan dirinya melalui olahraga.
- 5) Meningkatkan prestasi olahraga UIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Cabang-Cabang Olahraga

- Sepak Bola
- Futsal
- Bulu Tangkis
- Volly Ball
- Tenis Meja

- Basket Ball

e. Prestasi

- 1) Juara 3 Bulu Tangkis Porseni '07 antar PTAIN Fakultas Tarbiyah se-Jatim
- 2) Juara 1 Futsal Orseilypic (UBAYA Cup '10) antar Universitas se-Surabaya
- 3) Juara 1 Bulutangkis Tunggal Putra PIONIR PTAIN se- Indonesia di Makasar 2010
- 4) Juara 2 Futsal Putra PIONIR PTAIN se-Indonesia di Makasar 2010
- 5) Juara 2 Futsal UBAYA CUP 2011 se-Surabaya
- 6) Juara 3 Futsal SUTOPO FUTSAL CUP 2011 se-Surabaya
- 7) Juara 2 Futsal NYONO CUP 2012 U23 se-Jatim
- 8) Juara 3 Bulutangkis Tunggal Putra PIONIR PTAIN se-Indonesia di Banten 2013

f. Jadwal Latihan

Tabel 1.3 Jadwal Latihan

Hari	Waktu	Cab. Olahraga	Tempat
Senin	15.00 – 17.00	Futsal	Lap. Tenis
		Volly Ball	Lap. Pascasarjana Lama
Selasa	15.00 – 17.00	Sepak Bola	Lap. IAIN
	15.00 – 17.00	Basket	Lap. Tenis
	19.00 – 22.00	Bulu Tangkis	Lap. Sakura Ketintang
Rabu	15.00 – 17.00	Futsal	Lap. Tenis
	15.00 – 17.00	Volly Ball	Lap. Pascasarjana Lama

	19.00 – 22.00	Bulu Tangkis	Lap. Sakura Ketintang
Kamis	15.00 – 17.00	Sepak Bola	Lap. IAIN
	15.00 – 17.00	Basket	Lap. Tennis
Jumat	15.00 – 17.00	Sepak Bola	Lap. IAIN
	18.30 – 20.30	Volly Ball	Lap. Pascasarjana Lama

b. Tentang SABS

Terbentuk dari seorang mahasiswi dari fakultas dakwah yang berlatar belakang hobi basket, dia tergerak berinisiatif mengadakan kegiatan ekstra di bidang basket. Karena dia ingin basket juga bisa dikenal dikampusnya. Sadar dia tidak bisa melakukannya sendiri, kemudian dia mengajak beberapa teman untuk membentuk dan mengumpulkan anggota. Ketika itu mereka sepakat membuat komunitas basket mereka dengan nama (SABL) Sunan Ampel Basket League. Lambat laun akhirnya komunitas ini dirangkul oleh Unit Kegiatan Olahraga (UKOR). UKM olahraga ini mengajak komunitas basket untuk bergabung didalam salah satu cabangnya dan dibawah naungannya. Hingga akhirnya komunitas basket tersebut berganti nama menjadi Sunan Ampel Basket Surabaya (SABS). Bersama UKOR basket menjadi semakin lebih hidup dan dibantu dengan segala kebutuhan yang ada. Dengan berjalannya waktu akhirnya SABS lambat laun bisa dikenal mayoritas semua kampus yang ada di Surabaya. Itu karena karena tim basket ini sering mengadakan sparing dan juga sering mendapatkan

undangan bermain diluar sana. Selain itu juga dengan mengikuti kompetisi besar sekaliber LA Campus League membuat SABS tidak dianggap remeh oleh kampus lainnya.

c. Visi Dan Misi

Visi :

Menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa keolahragaan yang modern, profesional, dan mandiri yang senantiasa menumbuhkembangkan dan meningkatkan prestasi olahraga Mahasiswa Universitas Islam Negri Surabaya dengan mengedepankan etika,moral, dan taat hukum serta sportifitas melalui pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia secara terencana dan berkesinambungan.

Misi :

1. Memberikan dukungan kepada para atlet Mahasiswa untuk mencapai puncak prestasi dan menanamkan nilai-nilai Keolahragaan agar menjadi sumber inspirasi bagi seluruh Mahasiswa dan rakyat Indonesia
2. Penciptaan kerjasama dan optimalisasi hubungan Internal dan eksternal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa serta organisasi-organisasi terkait (stakeholder) untuk mendukung eksistensi Unit Kegiatan Mahasiswa di UINSA Surabaya
3. Mempersiapkan program kerja yang jelas dan baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

4. Penciptaan suasana kerja yang harmonis dan penuh persahabatan untuk mendukung serta menciptakan sinergi, kekompakan dan sportifitas dalam berkarya pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

d. Tujuan

Tujuan didirikannya UKM Bola Basket Universitas Negeri Islam Surabaya adalah untuk mewadahi kegiatan seluruh mahasiswa dalam bidang olahraga khususnya olahraga basket agar dapat tersalurkan dengan baik dan agar mahasiswa fakultas hukum Universitas Hasanuddin tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat merusak nama baik lembaga nantinya.

2. *Proses interpersonal communication*

Setiap penelitian haruslah memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan. Sehingga data yang ada didalam penelitian diperoleh melalui berbagai tehnik pengumpulan data. Selain itu agar hasil yang dicapai bisa maksimal maka peneliti diharapkan mampu memahami dan mampu menguraikan fokus – fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana proses pembentukan anggota tim yang solid dan kompak. *Proses interpersonal communication* dalam tim :

1. Anggota Baru

Setiap tahunnya pasti akan ada anggota yang masuk maupun keluar. Walaupun basket ini sudah hampir 4 tahun berdiri, namun banyak yang kurang mengetahui jika di UINSA terdapat cabang olahraga basket. Sumber daya manusianya juga susah karena mayoritas mahasiswa banyak yang berlatar belakang islam kental maupun lainnya. Seperti yang dikeluhkan oleh kapten tim Muharis Rezza Sudrajat bahwa memang susah mencari generasi penerus. Setelah keluar kelas kemudian saya berbincang – bincang tentang anggota baru. Menurutnya agak susah mencari bakat – bakat yang mencintai basket dalam kampus ini.

“memang untuk tim saat ini saya akui kita memiliki chemistry yang kuat satu sama lainnya, tetapi untuk mencetak generasi dibawah kita sangatlah susah, terkadang kita sampai yang terjun ke tiap - tiap fakultas untuk mencari bibit-bibit baru sekaligus memamerkan cabang olahraga basket ini. Gak gampang membuat mereka konsisten latihan , ya maulumlah masih mahasiswa baru masih mencari jati diri“²⁸

Ditempat terpisah menurut Adian Fanani ,salah satu anggota tim menambahkan bahwa sangat butuh kesabaran yang ekstra untuk membuat anggota baru semakin minat di basket. Disebuah warung kopi yang tak begitu ramai sambil memegang rokoknya dia menceritakan bagaimana sulitnya mengkoordinir anak-anak, seperti yang dituturkan berikut :

“ketika akan latihan atau ada suatu pertandingan , bagian saya untuk jarkom anggota tim semua, dari semua yang saya kabarin untuk anggota baru hanya

²⁸ Sumber hasil wawancara dengan Muhariz Rezza pada tanggal 12 November 2013 dilapangan basket UINSA

10% saja yang merespon , itu pun juga dalam keadaan tidak bisa dan selalu alasan tugas. Sampai pernah sangking emosi karena tidak merasa dihargain , saya sms dengan kata – kata tegas yang agak menyakitkan.”²⁹

Menurut pelatih tim ketika saya wawancara dikediamanya di Sidoarjo mengatakan bahwa tindakan aapun yang dilakukan itu berawal dari niat. Walaupun banyak rintangan yang dihadapi untuk mencari bibit – bibit baru walaupun itu hanya 1 – 2 orang , setidaknya itu lebih baik ketimbang banyak yang dirkerut namun semuanya tidak konsisten dan akibatnya bisa merusak keharmonisan tim.

“semua kembali dari niat, semua berawal dari niat, walaupun semisal dia tidak bisa sama sekali bermain basket asal dia niat pasti ada jalan dan asti akan berubah, karena saya sudah banyak melihat pemain yang berawal dari nol dan niat, gak maslaah walauun pada akhirnya hanya bisa merekrut 1- 2 anggota baru, yang terpenting mereka bisa diajak untuk maju dan bisa membentuk kekompakan tim yang lebih solid”

30

2. Kekompakan tim dalam *interpersonal communication*

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Adalah sangat menarik dan mengasyikkan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita sendiri.

²⁹ Sumber hasil wawancara dengan Adian Fanani melalui media social facebook ada tanggal 13 November 2013

³⁰ Sumber hasil wawancara dengan Agung (Pelatih Tim) di rumahnya ada tanggal 9 November 2013

Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita. Hal – hal seperti ini yang bisa membuat tim bisa menjadi solid. Disela – sela ketika sedang istirahat latihan saya semat memberikan sebuah pertanyaan kepada Agung Purnomo selaku pelatih kepala tim tentang bagaimana kekompakan tim tersebut

“ simple saja sebenarnya, tim bisa solid, tim bisa kuat asal didalam tim tersebut terjalin hubungan yang sehat dan terbuka, itu lebih baik ketimbang tim yang skill diatas rata-rata namun *teamworknya* tidak ada sama sekali,itu justru bisa menjadi boomerang bagi timnya sendiri”³¹

Bukan hal yang aneh jika suatu kelompok yang terdiri atas orang-orang yang berbeda latar belakang, berpotensi memunculkan konflik. Jika tim gagal menangani konflik dengan semestinya maka akan gagal mencapai tujuan. Dengan dikembangkannya ketrampilan mengelola konflik, maka walaupun terjadi konflik, tim masih memperoleh manfaat daripadanya. Pandangan yang saling bertentangan satu sama lain, jika dikelola dengan baik justru akan menciptakan suatu keputusan yang lebih baik.

Mas Agung juga mempunyai jurus ketika dia merasa ada yang tidak benar dalam timnya. Sembari duduk – dukduk disarming langan basket UINSA dia menuturkan :

“saya bisa merasakan ketika tim saya sedang dalam mood yang jelek ataupun ada masalah tiap individunya, biasanya ketika latihan saya cairkan suasana itu dengan permainan yang menyenangkan, saya sudah lama menangani tim ini jadi saya tahu karakter dan sifat tiap – tiap individunya”³²

Selain didalam lapangan , diluar lapangan mereka berusaha untuk bisa meluangkan untuk berkumpul bersama di basecamp. Basecamp yang juga meruakan temat untuk sablon kaos itu sering digunakan untuk persinggahan anggota tim. Muckol yang merupakan pemilik basecamp tersebut merasa senang basecampnya

³¹ Sumber hasil wawancara dengan Pelatih Tim pada tanggal 14 November 2013 di Lapangan Basket UINSA

³² Sumber hasil wawancara dengan elatih Tim pada tanggal 14 November 2013 di Lapangan Basket UINSA

bisa dibuat tempat berkumpul. Basecamp tersebut juga dibuat untuk kost muckool karena dia merupakan anak perantauan yang berasal dari NTT.

“sebenarnya gak kepikiran tempat saya bisa dibuat basecamp, tapi dipikir - pikir kalau ini bisa buat kebaikan tim ya saya senang , selain itu bisa buat tempatnya bisa selalu ramai, jadi gak merasa bosan ada disitu, disut juga tempat buat bola dan sepatu anak - anak yang dititipkan di basecamp. Anak – anak juga sering disini, intinyaa ini seperti rumah kedua bagi merekalah”

“membentuk kekompakan tim simple, cukup kumpul bersama dan itu teratur, dijamin pasti dengan sendirinya mereka akan saling memiliki satu sama lainnya”³³

3. Komunikasi Verbal

Dalam proses komunikasi dalam tim basket (SABS) ini , seluruh anggota tim juga termasuk pelatih saling berinteraksi ketika tidak jadwal latihan . Seperti yang diungkapkan oleh kapten tim Muharis Rezza berikut ketika saya wawancarai didepan kelasnya

“diluar jadwal latihan kita selalu sering kumpul, juga saling memberi kabar ketika ada jadwal latihan tambahan ataupun jadwal pertandingan”

Tim basket ini juga memiliki akun twitter dan *group* facebook agar bisa saling memberi informasi satu sama lainnya.

“adanya akun twitter dan facebook ini bertujuan agar seluruh anggota tim bisa saling memeberikan informasi tentang basket baik itu video maupun jadwal ertandingan sehingga mereka secara tidak langsung bisa saling berinteraksi, akun – akun ini juga terbuka untuk umum yang memang tertarik untuk basket”

4. Komunikasi non verbal

Agar terlihat semakin komak , tim basket ini membuat kaos tim yang telah disepakati bersama – sama

³³ Sumber dari hasil wawancara dengan Muckool pada tanggal 18 November 2013 di Basecamp

“kita sengaja bikin kaos tim agar kita terlihat kompak, juga dengan itu membuat kita bisa saling memahami satu sama lainnya”

Sebuah tim adalah gabungan dari berbagai karakter manusia. Sebuah tim yang solid membutuhkan kerjasama dan kekompakan dalam melangkah. Bahkan, sebelum berada dalam tahap melangkahpun mereka harus satu kata dan legowo dalam menetapkan sebuah keputusan. Silang pendapat merupakan sebuah kondisi normal dari penerapan demokrasi dalam korporasi. Kerjasama bagi sebuah tim adalah kebutuhan mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Betapapun suksesnya masa lalu sebuah tim juara, ia tidak akan dapat bertahan dalam laju keberhasilan jika saja dalam era kekinian tidak mampu mempererat kerjasama. Telah banyak kisah sukses hadir di sekeliling kita terkait peran penting kekompakan dalam tim.

Tim yang mampu survive di tengah persaingan masyarakat modern adalah yang mampu mencegah dan mengutamakan kerjasama kelompok.³⁴ Lantas, bagaimana cara membangun kekompakan tim agar setiap pihak dapat berfungsi dengan optimal? Disinilah dibutuhkan figur pemimpin yang mampu merangkul berbagai karakter anak buah. Setiap individu memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai satu paket pemberian Allah. Namun bagi kehidupan sebuah tim, setiap individu harus tampak sebagai pribadi unggul. Ketika satu individu memiliki kelemahan di depan umum, maka anggota yang lain wajib menutupi dengan kelebihan yang dimiliki.³⁵ Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi

³⁴ Herman Subardijah, *Psikologi Olahraga*, (Jurnal FIK-UNESA, Maret 2000, hlm. 68

³⁵ *Ibid*, hlm. 56

interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Ada lima aspek yang merupakan inti dari komunikasi interpersonal, antara lain :

1. Komunikasi interpersonal biasanya terjadi secara spontan dan tanpa tujuan terlebih dahulu. Maksudnya, bahwa biasanya komunikasi interpersonal terjadi secara kebetulan tanpa rencana sehingga pembicaraan terjadi secara spontan.
2. Komunikasi interpersonal mempunyai akibat yang direncanakan maupun tidak terencana.
3. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung berbalasan. Salah satu ciri khas komunikasi interpersonal adalah adanya timbale balik berganti dalam saling member maupun menerima informasi antara komunikator dan komunikan secara bergantian sehingga tercipta suasana dialogis.
4. Komunikasi interpersonal biasanya dalam suasana kedekatan atau cenderung menghendaki keakraban. Untuk mengarah kepada suasana kedekatan atau keakraban tentunya kedua belah pihak yaitu komunikator dan komunikan harus berani membuka hati, siap menerima keterusterangan pihak lain.
5. Komunikasi interpersonal dalam pelaksanaannya lebih menonjol dalam pendekatan psikologis daripada unsure sosiologisnya. Hal ini karena adanya unsur kedekatan atau keakraban yang terbatas pada dua atau dengan paling banyak tiga individu saja yang terlibat. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kejiwaan seseorang lebih mudah terungkap dalam komunikasi tersebut.

Ada beberapa cara sederhana namun cukup memberikan dampak pada tim agar bisa membentuk kekompakan tim yang solid, yaitu:

1. Dengan keluar bersama - sama. Hal ini akan memungkinkan antar anggota tim untuk saling mengenal satu dengan yang lain lebih baik
2. Saling mempercayai. Biarkan mereka mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah mereka sendiri. Mereka akan bertanya jika mereka merasa butuh bantuan saja. Dan pasti tim akan saling membantu
3. Pertemuan satu demi satu terhadap anggota tim untuk membuat hubungan personal yang lebih baik.